

**PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM)
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK
PERIODE 2014-2023**

Putri Fida Agustia¹, Indri Kharisma²

Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

putrifida2003@gmail.com, dosen02474@unpam.ac.id

Abstract

This research aims to determine the effect of the Price Earning Ratio (PER) and Net Profit Margin (NPM) on Stock Prices, both partially and simultaneously, at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk during the period 2014-2023. The method used in this research is a descriptive quantitative method. The population of this research includes the entire stock price and annual financial reports of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, with the sample consisting of financial statement in the form of income statement and stock summaries in the form of closing stock prices of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk during the 2014-2023. The results showed that the Price Earning Ratio (PER) partially had a significant effect on stock prices with a $t_{count} > t_{table}$ ($4,300 > 2,365$) and a significant value $< 0,05$ ($0,004 < 0,05$). Net Profit Margin (NPM) partially has a significant effect on stock prices with a $t_{count} > t_{table}$ ($8,004 > 2,365$) and a significant value $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Price Earning Ratio (PER) and Net Profit Margin (NPM) simultaneously have a significant effect on stock prices with an $F_{count} > F_{table}$ ($32,143 > 4,74$) and a significant value $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Furthermore, the Coefficient of Determination (R^2) test shows a value of 0,874, meaning that PER and NPM are able to explain the stock prices by 87,4% and the remaining 12,6% is explained by other factors not used in this research.

Keywords: Price Earning Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM), Stock Price

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham baik secara parsial maupun secara simultan pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk selama periode 2014-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan harga saham dan laporan keuangan tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, dengan sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan ikhtisar saham berupa harga saham penutupan (closing price) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk selama periode 2014-2023. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,300 > 2,365$) dan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,004 < 0,05$). *Net profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,004 > 2,365$) dan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). *Price Earning Ratio* (PER) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($32,143 > 4,74$) dan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Selanjutnya, uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,874 artinya PER dan NPM mampu menjelaskan harga saham sebesar 87,4% dan sisanya 12,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Price Earning Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM), Harga Saham

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dunia usaha mengalami kemajuan yang pesat seiring dengan perkembangan teknologi dan laju globalisasi. Hal ini membawa berbagai dampak bagi perusahaan maupun bagi perekonomian secara menyeluruh. Kemajuan ini telah membuka akses pasar yang lebih luas, mendorong munculnya perusahaan-perusahaan baru yang go public di berbagai sektor guna meningkatkan akses permodalan dan memperkuat daya saing, serta meningkatnya aktivitas perdagangan dan investasi terlihat pada peningkatan jumlah entitas tercatat di BEI, mengakibatkan adanya persaingan bisnis yang semakin ketat sehingga perusahaan perlu meningkatkan berbagai aspek agar tetap kompetitif dan sanggup mempertahankan posisinya dalam menghadapi Dinamika persaingan antar perusahaan

Bagi perusahaan publik, umumnya memiliki tujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaannya, yang kerap kali tercermin dalam harga saham. Semakin tinggi harganya, baik nilai perusahaan maupun tingkat pengembalian yang diperoleh investor akan mengalami kenaikan. Pasar saham dikenal dengan volatilitasnya, di mana harga saham dapat mengalami fluktuasi secara signifikan. Fluktuasi harga saham ini sering kali disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perubahan dalam kinerja perusahaan. Ketidakpastian dalam kinerja perusahaan ini dapat terlihat dalam laporan keuangannya seperti bagaimana perusahaan menghasilkan laba dan bagaimana investor menilai prospek pertumbuhannya. Ketika perusahaan menunjukkan kemampuan menghasilkan laba yang baik, membuat investor lebih yakin yang kemudian dapat terjadi peningkatan harga saham. Sedangkan, jika perusahaan mengalami peningkatan biaya dan kesulitan mempertahankan profitabilitasnya yang kemudian dapat menimbulkan kekhawatiran dan menurunkan harga saham. Pergerakan harga saham yang tidak stabil ini dapat mempengaruhi keputusan investasi para pelaku pasar. Untuk mengambil keputusan investasi yang lebih optimal, para investor cenderung melakukan analisis terkait kinerja keuangan perusahaan, dengan pengukuran melalui rasio keuangan, seperti *Price Earning Ratio* yang termasuk dalam rasio pasar dan *Net Profit Margin* yang termasuk rasio profitabilitas.

Price Earning Ratio mengukur seberapa besar harga saham dibandingkan dengan EPS yang dihasilkan perusahaan. *Price Earning Ratio* kerap menjadi acuan oleh para investor sebagai tolak ukur untuk menilai apakah harga saham perusahaan *undervalued* atau *overvalued*. *Net Profit Margin*, rasio keuangan yang menampilkan persentase laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dari total pendapatannya. Pergerakan NPM setiap tahunnya dapat berdampak signifikan terhadap harga saham, karena para investor cenderung mencari perusahaan yang memiliki profitabilitas stabil atau meningkat.

Fluktuasi harga saham dapat dialami oleh semua perusahaan, salah satunya pada sektor pembiayaan, khususnya PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atau Adira Finance yang sudah tercatat dengan kode perdagangan ADMF di BEI sejak tahun 2004. Pada rentang waktu 2014-2023 harga saham Adira Finance telah mengalami fluktuasi yang signifikan. Harga saham selama periode tersebut selalu mengalami perubahan atau tidak tetap, di mana harga sahamnya mengalami naik atau turun secara signifikan dalam jangka waktu tertentu. Fluktuasi harga saham ini diiringi oleh perubahan yang ada dalam kinerja keuangan perusahaan dan berbagai tantangan eksternal. Kinerja perusahaan sebagaimana tercermin dalam indikator keuangannya, yang menjadi salah satu dari banyaknya faktor yang dapat memberikan Pengaruh terhadap fluktuasi harga saham. Terlihat PER dan NPM PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk selama 2014-2023, harga saham terlihat dengan cara yang tidak selalu sejalan dengan pergerakan indikator keuangan tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Harga Saham

Harga saham merupakan harga dari saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa (Jogiyanto, 2017). Sunariyah dalam Kharisma dan Daeli (2024) "harga saham merupakan nilai atau harga yang pasti untuk suatu saham selama perdagangan di pasar saham, sementara harga penutupan saham adalah harga terakhir saat saham berakhir di bursa saham dan hal ini biasa terjadi secara umum di pasar saham". Dalam hal ini, harga saham bukan hanya sekedar angka yang tertera di dalam bursa, tetapi juga

mencerminkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham pada penutupan akhir (closing price) periode 2014-2023.

Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan salah satu rasio penilaian atau rasio ukuran pasar dalam laporan keuangan. Dalam dunia investasi, rasio ini biasa digunakan oleh para investor untuk menilai valuasi saham perusahaan. Tandelilin (2017) menyebutkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) menggambarkan rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap earning perusahaan. Rumus untuk menghitung *Price Earning Ratio* (PER) adalah dengan membagi harga saham perusahaan terhadap earning per lembar saham. Rumus PER adalah sebagai berikut:

$$\text{Price earning ratio} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning per lembar saham}}$$

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) ini dapat digunakan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap penjualan atau pendapatan perusahaan. Menurut Kasmir (2019:202) “Margin laba bersih adalah ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rumus NPM adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:16) “metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sudaryana & Agusiady, 2022).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang berkantor pusat di Gedung Millenium Centennial Center Lt. 53-61 Jl. Jned. Sudirman Kav. 25, Karet Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12920.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan harga saham dan laporan keuangan tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan ikhtisar saham berupa harga saham penutupan (*closing price*) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk selama periode 2014-2023.

Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara Studi Dokumentasi, Studi Kepustakaan, dan *Internet Research*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Kuantitatif, Uji Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 26. SPSS merupakan *software* yang berfungsi untuk menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	10	4.93	9.09	6.2300	1.52927
NPM	10	.08	.20	.1463	.04339
HARGA SAHAM	10	3470	10950	8067.00	2138.464
Valid N (listwise)	10				

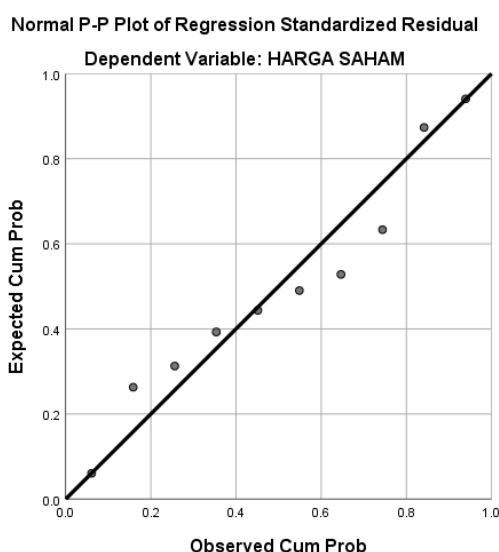
Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah yang diamati pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk terdiri dari 10 data, berdasarkan gambaran dari hasil analisis di atas menunjukkan *Price Earning Ratio* (PER), hasilnya dapat dideskripsikan bahwa nilai terendah (minimum) adalah 4,93, nilai tertinggi (maksimum) adalah 9,09, nilai rata-rata (*mean*) adalah 6,2300 dan nilai standar deviasi data PER adalah 1,52927. *Net Profit Margin* (NPM), terlihat hasilnya dapat dideskripsikan bahwa nilai terendah (minimum) adalah 0,08, nilai tertinggi (maksimum) adalah 0,20, nilai rata-rata (*mean*) adalah 0,1463 dan nilai standar deviasi data NPM adalah 0,04339. Harga saham, dari hasilnya dapat dideskripsikan bahwa nilai terendah (minimum) adalah 3470, nilai tertinggi (maksimum) adalah 10950, nilai rata-rata (*mean*) adalah 8067,00 dan nilai standar deviasi data Harga Saham adalah 2138,464.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 1. Grafik Probability Plot



Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan grafik normal p-plot, terlihat bahwa data mengikuti arah garis diagonal dan menyebar di sekitar garis diagonal tersebut, maka dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One sample kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	670.11491177
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.168
	Negative	-.136
Test Statistic		.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Hasil pengujian diatas memperlihatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,200. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan melebihi 0,05 ($0,200 > 0,05$), artinya data memenuhi kriteria normalitas dan terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

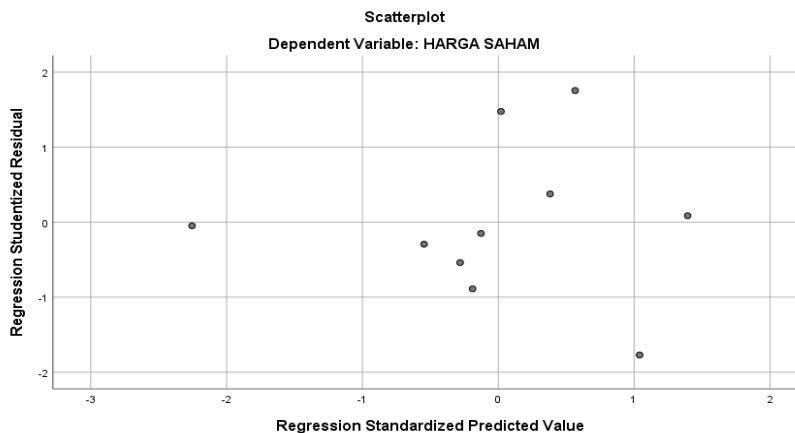
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5839.371	2087.897		-2.797	.027		
PER	878.732	204.340	.628	4.300	.004	.657	1.522
NPM	57645.932	7202.515	1.170	8.004	.000	.657	1.522
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM							

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan hasil dari pengujian terdapat nilai tolerance sebesar 0,656 baik untuk Price Earning Ratio maupun Net Profit Margin, yang mana nilainya lebih besar dari 0,10 ($0,657 > 0,10$), dan nilai VIF sebesar 1,522 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 10 ($1,522 < 10$). Hasil ini memperlihatkan antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas di dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan scatterplot, Distribusi data mengungkapkan karakteristik acak (random) tanpa adanya konfigurasi atau struktur pola yang sistematis, dengan penyebaran titik yang relatif seimbang di sepanjang kedua sisi sumbu Y pada koordinat nol. Hasil pengujian ini menyimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1077.118	1250.035		-.862	.417
PER	119.302	122.339	.408	.975	.362
NPM	5516.829	4312.183	.535	1.279	.242

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, hasilnya terlihat menunjukkan nilai sig. PER sebesar 0,362 dan juga nilai signifikan NPM sebesar 0.242. kedua variabel independen tersebut menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$, hasil ini menegaskan dalam model regresi yang dianalisis, tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.950 ^a	.902	.874	759.839	1.299

a. Predictors: (Constant), NPM, PER
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

hasil uji autokorelasi yang dilakukan melalui pengujian Durbin-Watson (DW test) , diperoleh nilai DW adalah 1,299 adapun nilai dari tabel DW dengan signifikan 5% (0,05), jumlah datanya (n) sebanyak 10 serta jumlah variabel independen (k) = 2, sehingga nilai dLnya (batas bawah) tercatat sebesar 0,6972 serta dU

(batas atas) adalah 1,6413. Dari hasil ini jika dilihat dari pengambilan keputusan autokorelasi termasuk $dL < d < dU$, atau $0,6972 < 1,299 < 1,6413$. Nilai DW terletak antara nilai dL 0,6972 serta dU 1,6413 artinya tidak ada keputusan pasti dari hasil uji Durbing-Watson (DW test). Oleh karena itu, penulis memilih untuk menerapkan uji Run Test untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya gejala autokoreasi dalam model yang sedang dianalisis.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Run Test

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-63.41638
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Dari hasil run test, terlihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1,000 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,05 ($1,000 > 0,05$), artinya tidak terjadi autokorelasi dan residual adalah acak atau random. Hasil tersebut menunjukkan tidak ada masalah autokorelasi yang dialami sehingga penelitian layak untuk dilanjutkan.

3. Analisis Kuantitatif

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-5839.371	2087.897		-2.797
	PER	878.732	204.340	.628	4.300
	NPM	57645.932	7202.515	1.170	8.004
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM					

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Hasilnya memperoleh persamaan berikut ini:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -5839,371 + 878,732 X_1 + 57645,932 X_2$$

Berdasarkan data tabel dan persamaan regresi yang telah disajikan, interpretasi hasil analisis dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Jika PER (X_1) dan NPM (X_2) nilai keduanya 0, maka nilai harga saham adalah -5839,371 yang

ditunjukkan oleh nilai konstanta yang setara dengan -5839,371.

b. Dengan koefisien regresi Price Earning Ratio (X1) yang bernilai 878,732 bertanda positif, nilai ini menunjukkan bahwa peningkatan 1% pada PER (X1) akan menyebabkan harga saham (Y) meningkat sebesar 878,732.

c. Dengan nilai koefisien regresi Net Profit Margin (X2) sebesar 57645,932 yang bertanda positif, nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada (X2) maka harga saham (Y) akan meningkat sebesar 57645,932.

Analisis Koefisien Korelasi (R)

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi (R)

		Correlations		
		PER	NPM	HARGA SAHAM
PER	Pearson Correlation	1	-.586	-.057
	Sig. (2-tailed)		.075	.877
	N	10	10	10
NPM	Pearson Correlation	-.586	1	.801
	Sig. (2-tailed)	.075		.005
	N	10	10	10
HARGA SAHAM	Pearson Correlation	-.057	.801	1
	Sig. (2-tailed)	.877	.005	
	N	10	10	10

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Hasil analisis korelasi memperoleh kesimpulan untuk setiap variabel sebagai berikut:

a. Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham memiliki nilai koefisien korelasi sebesar -0,057 nilai ini berada di kriteria 0,00 – 0,199. Hasilnya memperlihatkan tingkat hubungan PER terhadap harga saham yaitu hubungan yang sangat rendah.

b. Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham nilai koefisien korelasinya sebesar 0,801 nilai ini berada di kriteria 0,80 – 1,000. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa tingkat hubungan NPM dan harga saham hubungannya yang sangat kuat.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.950 ^a	.902	.874	759.839
a. Predictors: (Constant), NPM, PER				
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM				

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Hasil analisis koefisien determinasi memperlihatkan nilai kontribusi yang diperoleh dari PER dan NPM terhadap harga saham adalah sebesar 0,874 atau 87,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu PER dan NPM mampu menjelaskan variabel dependen yaitu harga saham sebesar 87,4% dan sisanya 12,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

Uji t(Uji Parsial)

Tabel 10. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-5839.371	2087.897		-2.797
	PER	878.732	204.340	.628	4.300
	NPM	57645.932	7202.515	1.170	8.004
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM					

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji t (parsial) diatas, terdapat kesimpulan sebagai berikut:

a. Hasil uji secara parsial Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham

Hasil uji t di atas menunjukkan Price Earning Ratio (PER) memperoleh nilai thitung sebesar 4,300 dan nilai signifikan sebesar 0,004. Artinya nilai thitung > ttabel ($4,300 > 2,365$) dan nilai signifikan < 0,05 ($0,004 < 0,05$). Dengan demikian dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa H01 ditolak dan Ha1 diterima, artinya Price Earning Ratio (PER) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham secara parsial.

b. Hasil uji secara parsial Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham

Hasil uji t di atas menunjukkan Net Profit Margin (NPM) memperoleh nilai thitung sebesar 8,004 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Artinya nilai thitung > ttabel ($8,004 > 2,365$) dan nilai signifikan < 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa H02 ditolak dan Ha2 diterima, artinya Net Profit Margin (NPM) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham secara parsial.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 11. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	37115774.045	2	18557887.023	32.143	.000 ^b
Residual	4041485.955	7	577355.136		
Total	41157260.000	9			
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM					
b. Predictors: (Constant), NPM, PER					

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Dari hasil pengujian secara simultan, terlihat nilai Fhitung adalah sebesar 32,143 dan nilai signifikannya sebesar 0,000. Artinya nilai Fhitung > Ftabel ($32,143 > 4,74$) dan nilai sig. < 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, menunjukan bahwa Price Earning Ratio dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

Pembahasan

Pengaruh Price Earning Ratio (X1) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian di atas, uji parsial (uji t) Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham menunjukkan nilai Thitung $4,300 > T_{tabel} 2,365$ serta nilai signifikannya yaitu $0,004 < 0,05$. Dari hasil

tersebut menunjukkan bahwa H_01 ditolak sedangkan H_{a1} diterima, yang artinya Price Earning Ratio berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2014-2023. Price Earning Ratio menggambarkan penilaian investor terhadap performa perusahaan berdasarkan rasio antara harga saham perusahaan dengan EPS. ketika PER meningkat, pasar menilai perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, dengan demikian investor cenderung bersedia membayar harga yang lebih tinggi untuk setiap satuan laba yang diperoleh perusahaan. Semakin besar nilai PER, harapan investor terhadap potensi pertumbuhan laba perusahaan di masa depan juga semakin tinggi, yang mana hal ini mendorong permintaan saham dan menyebabkan harga saham naik. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Mariam Zanariah dan Azmir Ferdiansyah (2021) dengan judul “Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor di 48 Bursa Efek Indonesia” dengan hasil yang ditemukan menunjukkan Price Earning Ratio (PER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Net Profit Margin (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Hasil dari pengujian parsial untuk Net Profit Margin (NPM) menunjukkan nilai $T_{hitung} 8,004 > T_{tabel} 2,365$ serta nilai signifikannya yaitu $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa H_02 ditolak sedangkan H_{a2} diterima, yang berarti secara parsial Net Profit Margin (NPM) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2014-2023. Net Profit Margin (NPM) mengukur efisiensi perusahaan dalam mengonversi pendapatan menjadi laba bersih. Nilai NPM tinggi dapat menjadi sinyal efisiensi operasional yang kuat, sehingga membuat daya tarik perusahaan di mata investor meningkat. Peningkatan NPM dapat memperkuat minat pasar terhadap saham perusahaan, yang berpotensi menaikkan harga saham tersebut. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Iriana Kusuma Dewi dan Dede Solihin (2020) dengan judul “Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018” menunjukkan hasil Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Harga Saham.

Pengaruh Price Earning Ratio (X1) dan Net Profit Margin (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil uji simultan yang telah dilakukan, Price Earning Ratio (PER) dan Net Profit Margin (NPM) secara bersamaan terhadap harga saham menunjukkan nilai $F_{hitung} 32,143 > F_{tabel} 4,74$ serta nilai signifikannya yaitu $0,000 > 0,05$. Dari hasil dikatakan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, yang berarti PER dan NPM secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2014-2023.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ria Ariandini, dkk (2023) dengan judul “Pengaruh Net Profit Margin, Price Earning Ratio, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Semen di BEI Tahun 2017- 2021” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa baik Net Profit Margin ataupun Price Earning Ratio keduanya menunjukkan hasil berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan serta pembahasan yang mana telah penulis uraikan di atas terkait pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk selama periode 2014 hingga 2023, berikut kesimpulan yang dapat diambil:

1. Secara parsial Price Earning Ratio (PER) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham Pada PT Adira Dinamika Multi Finance selama periode 2014-2023, dengan hasil pengujian (uji t) yang memperoleh nilai $T_{hitung} 4,300 > T_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Maka H_{a1} diterima, artinya terdapat pengaruh X_1 terhadap Y.
2. Secara parsial Net Profit Margin (NPM) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham Pada PT Adira Dinamika Multi Finance selama periode 2014-2023, dengan hasil pengujian (uji t) yang memperoleh nilai $T_{hitung} 8,004 > T_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_{a2} diterima, artinya terdapat pengaruh X_2 terhadap Y.

3. Secara simultan (bersama-sama) kedua variabel independen yaitu Price Earning Ratio (PER) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham Pada PT Adira Dinamika Multi Finance selama periode 2014-2023, dengan hasil pengujian (uji F) yang memperoleh nilai Fhitung 32,143 > Ftabel 4,74 dan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I., M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta selatan: Lembaga Penerbit Universitas Nasional (LPU-UNAS)
- Anjelina, S. D., & Nurismalatri (2023) PENGARUH NPM, DER, DAN TATO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020. *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang*, 3(4), 88-99.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Pertama. Jakarta: KENCANA.
- Ariandini, R., Hurriyaturrohman, H., & Rizqi, M. N. (2023). Pengaruh Net Profit Margin, Price Earning Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Semen di BEI Tahun 2017-2021. *eCo-Buss*, 6(2), 676-686.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Desiyanti, R. (2017) *Teori Investasi dan Portofolio*. Sumbar: Bung Hatta University Press.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Fahrozi, M., & Muin, M. R. (2021). Pengaruh Price Earning Ratio Dan EV/EBITDA Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(1).
- Firdhawati, M., & Amalya, N. T. (2024). PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN) PERIODE 2018-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 609-622.
- Gainau, M., B. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Edisi elektronik. Yogyakarta: PENERBIT PT KANISIUS.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handayani, W., & Arif, E. M. (2021). Pengaruh Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2011–2018. *JURNAL MANAJEMEN FE-UB*, 9(2).
- Handini, S., & Astawinetu, E., D. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachruzal, H. (2022). *Manajemen Keuangan*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, W., W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Irfani, A., S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C., W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, N., Panus, P., & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen Keuangan*. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Porto Folio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Depok: Rajawali Pers.
- Kasmir (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Jakarta: KENCANA.

- Kharisma, I., & Daeli, J. A. (2024) PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk PERIODE 2013-2023. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 745-752.
- Kholifah, Z. N., Murdiyanto, E., & Rahmawati, Z. (2023). Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021. *MASMAN: Master Manajemen*, 1(4), 37-50.
- Liang, A. (2023). *Investasi Saham: Panduan Lengkap untuk Menguasai Pasar saham dan Memaksimumkan Keuntungan*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Saepudin, A., Badriatin, T., & Rinandiyana, R., L., R., *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Setiawan, S. (2019). *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Sederhana Dengan SPSS Versi 24*. PPNI Qatar
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen keuangan dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sinaga, A., N., Wijaya, K., Parawansa, A., & Ginting, M., C. (2024) PENGARUH NPM, CR, EPS, DPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PASCA PANDEMI COVID-19. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(2).
- Sinaga, J., B., L., A., B., & Manurung, E., A. (2021) Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Return On Asset, Price Earning Ratio dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *INTELEKTIVA: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(9), 40-53.
- Sinurat, M., Gunawan, D., & Syahputra, A. (2022). *Pasar Modal*. Padang: PT Inovasi Pratama Internasional.
- Sriyono, S., & Wulandari, S. (2022) PENGARUH PER, EPS, NPM, DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE 2016-2020. *GREENOMIKA*, 4(2) 83-92.
- Sudaryana, B., & Agusiady, H., R., R. (2022) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI dengan BPFE.
- Suratna, S., Widjanarko, H., & Wibawa, T. (2020). *Investasi Saham*. Yogyakarta: Ippm upn "Veteran".
- Tambunan, T., S. (2023) *Pengantar Manajemen*. Jakarta: KENCANA
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Thian, A. (2022) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Willi, W., & Sutandi, S. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1(3), 176-183.
- Zanariah, M., & Ferdinansyah, A. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompetitif*, 10(2), 34-44.